ABSTRAK

Kharisma, Ainun Suci. 2025. Konsep Moderasi Beragama di Era Digital (Telaah Pemikiran Habib JA'far Al-Hadar). Skripsi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al Urwatul Wotsqo Jombang. Dr. Hj. Qurrotul Ainiyah, M.HI.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Era Digital, Habib Husein Ja'far Al-Hadar.

Moderasi beragama menjadi salah satu tema penting dalam diskursus keislaman kontemporer, khususnya di era digital yang ditandai dengan derasnya arus informasi. Media sosial tidak hanya menjadi ruang dakwah, tetapi juga menjadi arena pertarungan ideologis yang kerap melahirkan konten ekstrem, provokatif, dan intoleran. Kondisi ini memicu polarisasi dan mengancam kerukunan umat beragama. Di tengah tantangan tersebut, pemikiran Habib Husein Ja'far Al-Hadar hadir dengan menawarkan pendekatan dakwah yang moderat, ramah, dan kontekstual melalui berbagai platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: konsep moderasi beragama dalam era digital, nilai-nilai utama moderasi beragama dalam pemikiran Habib Husein Ja'far Al-Hadar, serta mendiskripsikan relevansi pemikiran Habib Husein Ja'far Al-Haidar terhadap penguatan wacana moderasi beragama di era digital. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Data primer diperoleh dari karya-karya Habib Husein, seperti buku *Tuhan Ada di Hatimu*, ceramah, dan konten dakwah digital beliau, sedangkan data sekunder berasal dari literatur akademik, jurnal, serta regulasi terkait moderasi beragama. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menelaah gagasan dan praktik dakwah Habib Husein dalam konteks digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konsep moderasi beragama di era digital merupakan strategi keberagamaan yang menekankan sikap seimbang, toleran, dan inklusif, sekaligus responsif terhadap tantangan yang muncul di ruang maya yang membuka peluang luas bagi penyebaran pesan moderasi, namun sekaligus menuntut keterampilan literasi digital agar pesan yang disampaikan tidak disalahpahami atau disalahgunakan. Pemikiran Habib Husein Ja'far Al-Hadar menekankan empat nilai utama moderasi beragama, yaitu rahmah (kasih sayang), wasathiyyah (keseimbangan), tasamuh (toleransi), dan i'tidal (keadilan). Nilai-nilai tersebut tidak hanya sejalan dengan konsep moderasi beragama versi Kementerian Agama RI, tetapi juga diaplikasikan secara kontekstual melalui gaya dakwah digital yang santun, inklusif, dan adaptif terhadap generasi muda. Dengan demikian, pemikiran Habib Husein relevan untuk memperkuat wacana moderasi beragama serta menjadi strategi efektif dalam menghadapi tantangan intoleransi dan radikalisme di era digital.

ABSTRACT

Kharisma, Ainun Suci. 2025. *The Concept of Religious Moderation in the Digital Era: An Analysis of the Thoughts of Habib Husein Ja'far Al-Hadar.* Undergraduate Thesis of Islamic Religious Education, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Urwatul Wutsqo Jombang. Dr. Hj. Qurrotul Ainiyah M.HI.

Keywords: Religious Moderation, Digital Era, Habib Husein Ja'far Al-Hadar.

Religious Moderation in the digital era has become one of the key themes in contemporary Islamic discourse, particularly amidst the rapid flow of information. Social media functions not only as a space for da'wah, but also as an arena of ideological contestation that often produces extremist, provocative, and intolerant content. Such conditions fuel polarization and threaten interreligious harmony. Amid these challenges, the thought of Habib Husein Ja'far Al-Hadar emerges, offering a moderate, compassionate, and contextual approach to da'wah through various digital platforms. This research aims to describe: the concept of religious moderation in the digital era, the core values of religious moderation within the thought of Habib Husein Ja'far Al-Hadar, and the relevance of his ideas for strengthening the discourse of religious moderation in the digital sphere. The method used is qualitative research with a library research approach. Primary data are obtained from Habib Husein's works, such as his book *Tuhan Ada di Hatimu* ("God is in Your Heart"), lectures, and his digital da'wah content. Secondary data are sourced from academic literature, journals, and regulations related to religious moderation. Data analysis is conducted descriptively and analytically by examining Habib Husein's ideas and da'wah practices in the digital context. The findings reveal that the concept of religious moderation in the digital era is a religious strategy that emphasizes balance, tolerance, and inclusivity, while also being responsive to challenges arising in cyberspace. This space provides broad opportunities for the dissemination of moderation messages, but at the same time demands digital literacy skills to prevent such messages from being misunderstood or misused. Habib Husein Ja'far Al-Hadar's thought emphasizes four key values of religious moderation: *rahmah* (compassion), *wasathiyyah* (balance), *tasamuh* (tolerance), and *i'tidāl* (justice). These values are not only aligned with the concept of religious moderation promoted by the Indonesian Ministry of Religious Affairs but are also applied contextually through a digital da'wah style that is gentle, inclusive, and adaptive to the younger generation. Thus, Habib Husein's thought is highly relevant in reinforcing the discourse of religious moderation and serves as an effective strategy to address intolerance and radicalism in the digital age.